KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS B MENTAWAI

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



07593211503

kansar.mentawai@gmail.com

basarnasmentawai116

KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas dibidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kapal dan atau pesawat udara, serta memberikan bantuan Pencarian dan Pertolongan dalam penanggulangan bencana dan kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai telah menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai Tahun Anggaran 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan

Dengan disusunnya laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabe l sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good govermance*).

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik

Kepala Kantor
Pencarian dan Pertolongan
Kelas B Mentawai

Akmal, S.Sos
Penata Tk.1 (III/d)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari amanah dan mandat yang melekat pada suatu kementerian/lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai Tahun 2022 adalah penyampaian pertanggungjawaban atas pencapaian Rencana Strategis tahun 2020-2024 maupun Perjanjian Kinerja 2022. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai menuju terwujudnya good governance, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Selain itu, Laporan Kinerja merupakan salah satu alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit yang ada di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2022 ditunjukkan dalam capaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut

KEGIATAN				Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN		**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	24 menit	14,74 menit	138,58%
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	97,53%	97,53%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	3,5 Nilai (1-4)	3,58 Nilai (1-4)	100,85%
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama	85 Nilai (1-100)	63,81 Nilai (1-100)	75,07%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektivitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100%	100%

SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	79,5%	79,50%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	85%	90,27%	106,20%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	35%	34,52%	98,62%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	90 Nilai	95,43 Nilai	106,03%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	75 Nilai (1-100)	79,59 Nilai (1-100)	106,12%
		11	Nilai SAKIP	BB	B	95,77%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 11 (sebelas) Indikator Kinerja terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai Tahun 2022, sejumlah 6 Indikator Kinerja telah memiliki capaian sesuai target, bahkan melebihi target yang ditetapkan. Hal itu bisa dicapai Berkat kerja keras seluruh personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai dan juga potensi SAR yang ada. Selanjutnya masih ada 5 indikator kinerja yang belum memiliki capaian sesuai target, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya terbatasnya sumber daya manusia yang ada dan juga keterbatasan sarana dan prasarana di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai Tahun 2022 tersebut, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
2. Melakukan revisi renstra secara berkala untuk menyesuaikan perencanaan kinerja dengan situasi yang dihadapi
3. Melaksanakan pemantauan kinerja secara berkala untuk mengawasi proses capaian kinerja, supaya kinerja bisa dilaksanakan dengan maksimal

4. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sampai pada kelompok kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai
5. Sosialisasi tentang *Safety First* kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi
6. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.
7. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia dapat terpenuhi.
8. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan

Untuk tujuan identifikasi peluang perbaikan kinerja pada tahun mendatang, baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun yang tidak memenuhi target, dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai, baik bidang teknis maupun bagian administrasi, serta adanya dukungan yang baik dari seluruh stake holder yang terlibat.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....1
Ringkasan Eksekutif.....2
Daftar IsI.....5
BAB I PENDAHULUAN.....9
A. Gambaran Umum.....9
B. Aspek Strategis.....12
C. Permasalahan Utama.....12

BAB II PERENCANAAN KINERJA.....14
A. Rencana Strategis (RENSTRA 2020-2024).....14
1. Visi dan Misi.....14
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja.....15
3. Program dan Kegiatan.....25
4. Prosedur Pengumpulan Data.....26
B. Perjanjian Kinerja.....27
1. Perjanjian Kinerja Kepala Kantor.....27
2. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga.....29
3. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya.....30
4. Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum.....31

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....32
C. Capaian Kinerja.....32
D. Realisasi Kinerja.....34
E. Analisis Capaian Kinerja.....47
F. Realisasi Anggaran.....64

BAB IV PENUTUP.....68
4.1. Kesimpulan.....68
4.2. Upaya Perbaikan Capaian Kinerja.....69

DAFTAR GAMBAR

		halaman
Gambar 2.1	*Balanced Scorecard (BSC)*	*16*
Gambar 2.2	*Peta Strategis Tahun 2020-2024*	*17*
Gambar 2.3	*Cascading Sasaran Strategis UPT*	*18*
Gambar 2.4	*Prosedur Pengumpulan Data*	*24*
Gambar 2.5	*SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja*	*25*
Gambar 2.6	*Cascading Sasaran*	*26*
Gambar 3.1	*Dokumentasi Operasi SAR*	*35*
Gambar 3.2	*Dokumentasi Siaga SAR Khusus*	*37*
Gambar 3.3	*Dokumentasi Latsarda*	*39*
Gambar 3.4	*Dokumentasi Pembinaan Fisik*	*41*

DAFTAR TABEL

		halaman
Tabel 2.1	*Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja*	*19*
Tabel 2.2	*Defenisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan*	*21*
Tabel 2.3	*Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran*	*22*
Tabel 2.4	*Perjanjian Kinerja Kepala Kantor*	*27*
Tabel 2.5	*Perjanjian Kinerja Kepala Subseksi Operasi dan Siaga*	*28*
Tabel 2.6	*Perjanjian Kinerja Kepala Subseksi Sumber Daya*	*28*
Tabel 2.7	*Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum*	*29*
Tabel 3.1	*Kategori Penilaian Capaian Kinerja*	*30*
Tabel 3.2	*Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai*	*31*
Tabel 3.3	*Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)*	*34*
Tabel 3.4	*Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)*	*36*
Tabel 3.5	*Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)*	*38*
Tabel 3.6	*Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)*	*40*
Tabel 3.7	*Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)*	*42*
Tabel 3.8	*Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)*	*43*
Tabel 3.9	*Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)*	*44*
Tabel 3.10	*Realisasi Sasaran Kegiatan 8 (SK8)*	*45*
Tabel 3.11	*Realisasi Sasaran Kegiatan 9 (SK9)*	*45*
Tabel 3.12	*Realisasi Sasaran Kegiatan 10 (SK10)*	*46*
Tabel 3.13	*Perbandingan Target dan Realisasi*	*48*
Tabel 3.14	*Perbandingan Realisasi Dengan Tahun-tahun Lalu*	*51*
Tabel 3.15	*Perbandingan Capaian Dengan Tahun-tahun Lalu*	*52*
Tabel 3.16	*Perbandingan Realisasi Dengan Target Jangka Menengah*	*54*
Tabel 3.17	*Perbandingan Realisasi Dengan Standar Nasional*	*55*
Tabel 3.18	*Penyebab Keberhasilan/Kegagalan*	*58*
Tabel 3.19	*Kegiatan Dalam Menunjang Sasaran dan Indikator Kinerja*	*62*
Tabel 3.20	*Realisasi Anggaran*	*65*

LAMPIRAN

Lampiran 1	*Pengukuran Kinerja dan Perjanjian Kinerja kansar, kasi, kaur*
Lampiran 2	*Rencana Kinerja Tahunan 2021*
Lampiran 3	*Rencana Aksi dan Pemantauan Rencana Aksi*
Lampiran 4	*SOP Pengumpulan Data*
Lampiran 5	*Perhitungan Capaian Indikator Kinerja*

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Kondisi Geografis

Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki luas wilayah 6.011.35 km2 yang meliputi 4 (empat) wilayah pulau besar yaitu Pulau Siberut, Pulau Pagai Selatan, Pulau Pagai Utara dan Pulau Sipora sebagai Pusat Pemerintahan. Kabupaten Kepulauan Mentawai terdiri dari 10 Kecamatan , 43 Desa/ Kelurahan dan 202 dusun dengan jumlah penduduk 85.348 jiwa, yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia pada sebelah barat, Pulau Sumatera yang dibatasi oleh selat Mentawai pada sebelah timur, Selat Siberut pada sebelah Utara, dan Samudra Hindia pada sebelah Selatan.

Secara geografis, Kabupaten Kepulauan Mentawai terdapat 252 pulau dan 27 pulau yang berpenghuni dan sebagaian besar tidak berpenghuni dan garis pantai sepanjang 1.402,66 km. Kabupaten ini terdapat ALKI I (Alur Laut Kepulauan Indonesia) yang merupakan lintasan kapal-kapal baik dalam negeri maupun luar negeri serta masyarakat yang mayoritas nelayan dan pedagang antar pulau. Sehingga kawasan Perairan dan Daratan Pulau yang besar sering mengalami kecelakaan, bencana maupun kondisi membahayakan manusia.

Di sisi lain, disiplin masyarakat yang masih kurang dalam menggunakan sarana transportasi, menyebabkan kurangnya perhatian pada hal-hal yang dapat meningkatkan resiko keselamatan pribadi dan orang lain. Penyedia jasa dan operator alat angkut umumnya juga kurang memperhatikan kelayakan moda tersebut, serta kelengkapan peralatan darurat yang seharusnya dimiliki.

Berdasarkan kondisi geografis tersebut maka Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mendirikan UPT (Unit Pelaksana Teknis) di Kabupaten Kepulauan Mentawai yaitu Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai sebagai instansi yang bertanggung jawab dalam tugas Pencarian dan Pertolongan. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai bertempat di Pulau Sipora, Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Berikut adalah data singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai :

Alamat : Jl. Raya Tuapejat KM.9 Mentawai
Kontak : (0759) 3211938 / (0759) 3211154
E-mail : kansar.mentawai@gmail.com
Kapal : KN SAR RAMAWIJAYA
Jumlah personil 38 orang dengan rincian :

- 24 orang PNS
- 13 orang PPNPN ABK
- 12 orang PPNPN Tenaga Pendukung Rescuer

2. Tupoksi

a. Tugas

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai mempunyai tugas melaksanakan siaga pencarian dan pertolongan, latihan pencarian dan pertolongan, operasi pencarian dan pertolongan, pengelolaan komunikasi, sarana dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan.

b. Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata

Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan maka Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai fungsi :

1) penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan
2) Pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan
3) Pelaksanaan latihan operasi Pencarian dan Pertolongan
4) Pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan
5) Koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan
6) Pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan
7) Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga Pencarian dan Pertolongan
8) Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi Pencarian dan Pertolongan
9) Pelaksanaan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan
10) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketata usahaan, dan kerumahtanggaan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

3. Kapal dan ABK Kapal

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai memiliki satu unit kapal dengan panjang 40 m yaitu KN. SAR RAMAWIJAYA dan diawaki oleh 15 orang ABK, dari 15 ABK tersebut hanya 2 orang Nahkoda yang berstatus sebagai PNS dan 13 orang lagi merupakan tenaga honorer.

Laporan Kinerja ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai Tahun 2020 - 2024, karena laporan kinerja menjelaskan pencapaian tahunan yang telah dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai sesuai dengan renstra 2020-2024.

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Dalam rangka meningkatkan kemampuan Potensi Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai juga melaksanakan pembinaan setiap tahun kepada Potensi Pencarian dan Pertolongan dalam bentuk pelatihan, hal ini dilakukan supaya bisa meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian sumber daya manusia Potensi Pencarian dan Pertolongan yang diperlukan dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan.

Selain itu Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai juga memaksimalkan FKP3 (Forum Komunikasi Potensi Pencarian dan Pertolongan) sebagai alat koordinasi guna meningkatkan sinergitas Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai dengan Potensi Pencarian dan Pertolongan. Hal tersebut dilakukan karena Sumber Daya Manusia yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai sangat terbatas sehingga potensi pencarian dan pertolongan juga merupakan pilar penting bagi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai dalam melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan.

C. PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*)

Kabupaten Kepulauan Mentawai terdiri dari 252 pulau diantaranya ada 4 pulau besar dan selebihnya pulau-pulau kecil, sehingga aktifitas transportasi masyarakat sebagian besar berada di perairan, dan resiko terjadinya kecelakaan dan kondisi yang membahayakan jiwa manusia sangat besar. Sementara itu Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai pada saat ini masih keterbatasan Sumber Daya Manusia, selain itu Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai belum memiliki Pos Pencarian dan Pertolongan, sehingga untuk menjangkau daerah yang paling ujung Kabupaten Kepulauan Mentawai ketika terjadi Kecelakan atau kondisi yang membahayakan jiwa manusia memerlukan waktu yang lumayan lama bagi personil Kantor Pencarian dan

Pertolongan Kelas B Mentawai dalam melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan. Oleh sebab itu untuk mengatasi masalah tersebut Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai membutuhkan tambahan sumber daya manusia terutama Rescuer, selain itu juga dibutuhkan Pos Pencarian dan Pertolongan di Sikakap dan Siberut supaya pelayanan Operasi Pencarian dan Pertolongan lebih optimal.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai selama periode Tahun 2020-2024 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai Tahun 2020-2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi

1. Visi dan Misi

   Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai selaras dan mendukung dengan Visi Lembaga yaitu :

   > Mewujudkan Pencarian dan Pertolongan yang Andal dan Efektif

   Sedangkan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai sama dengan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 sebagai berikut :

   M.1 Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan

manusia (Misi Eksternal)

M.2 Menguatkan sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan (Misi Internal)

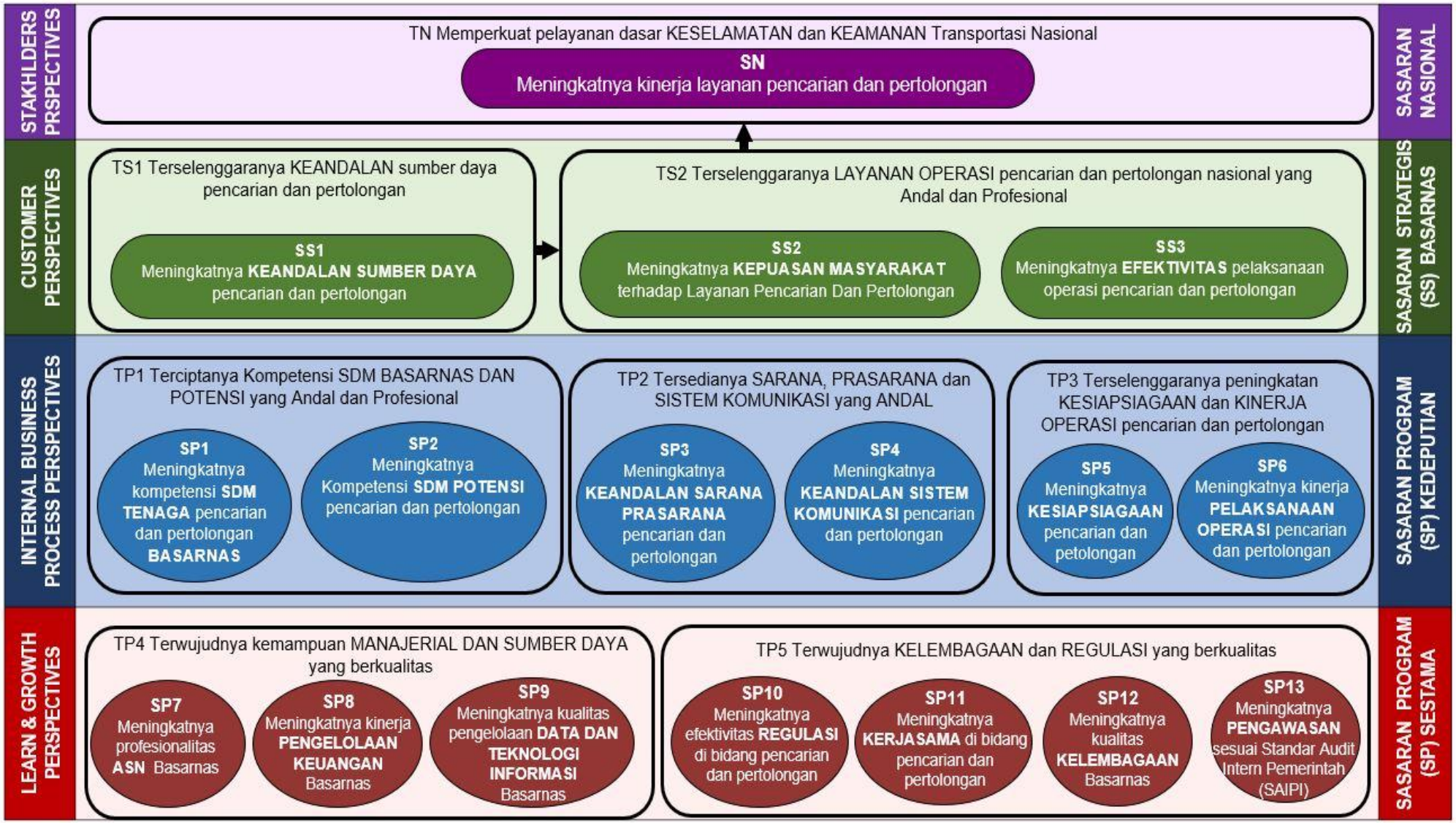
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Proses perumusan Tujuan dan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

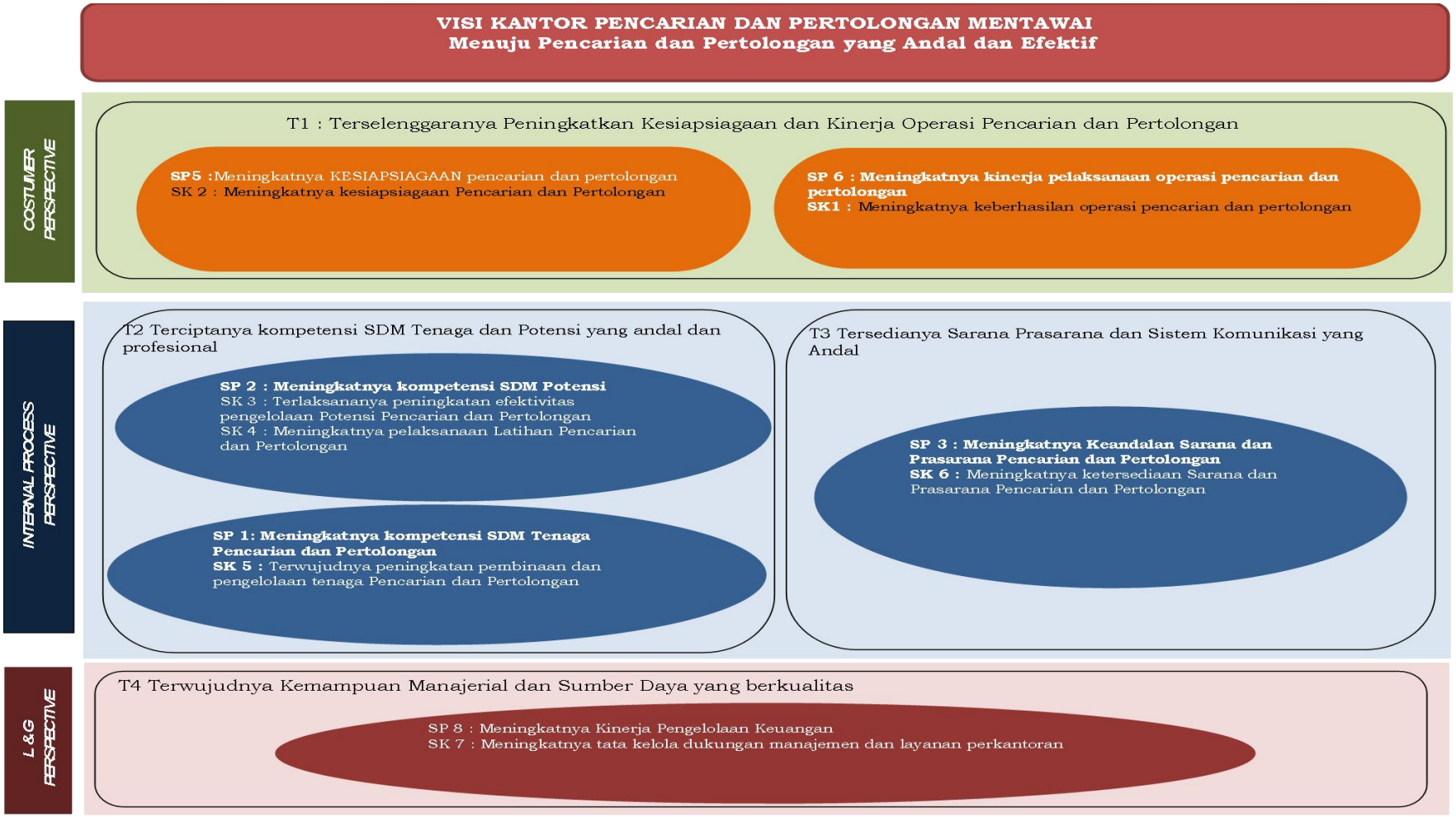
Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.1.

Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan pendekatan BSC sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.2 yaitu Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai Tahun 2020-2024

TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024

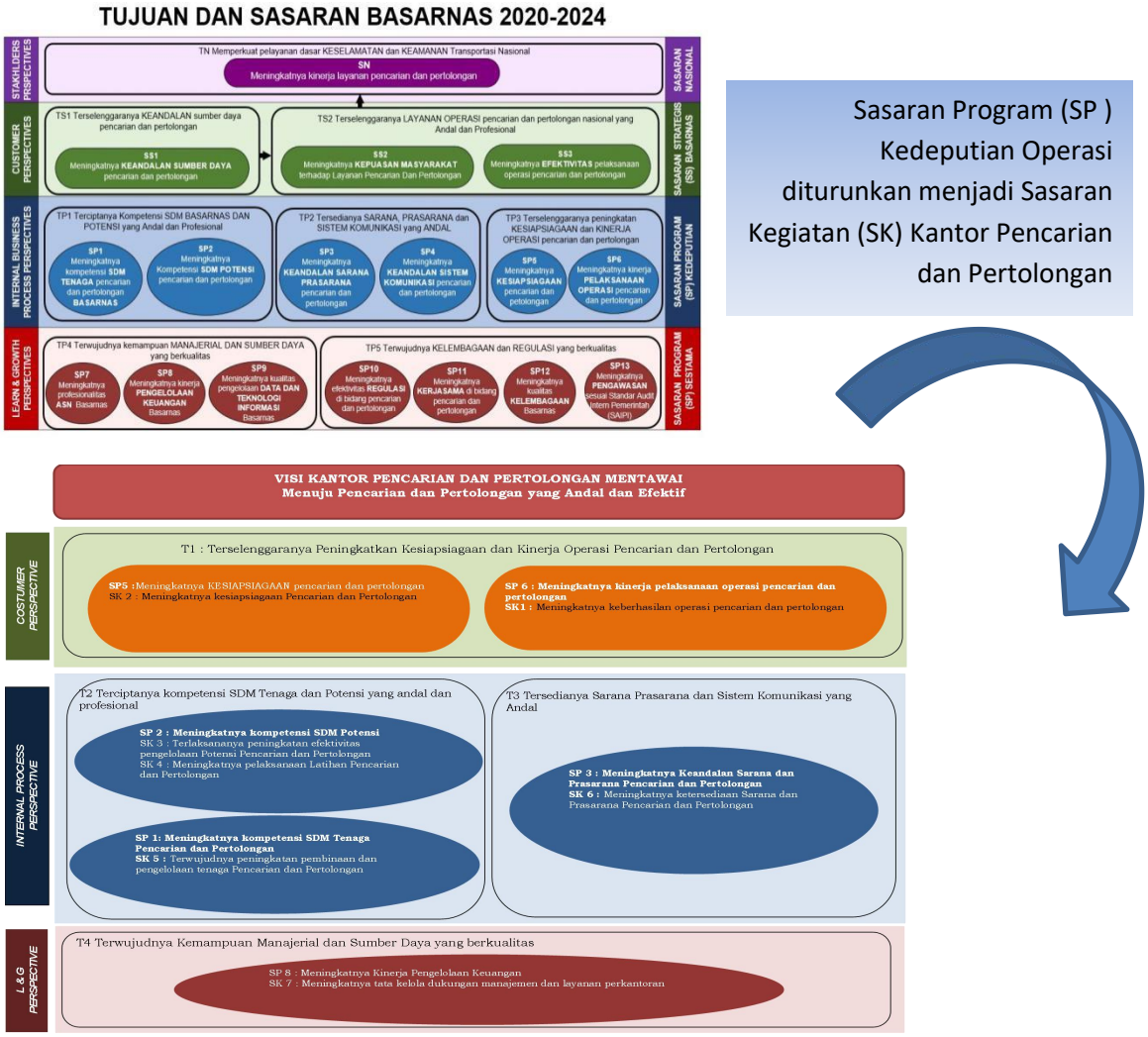


TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MAKASAR TAHUN



Gambar 2.2 Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai Tahun 2020-2024

Pada Gambar 2.2 diatas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai Sasaran tersebut diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedeputian, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 2.3 Cascading Sasaran Strategis UPT

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja serta target 5 tahun yang tertuang dalam Renscana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.1 Tabel Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja sebelum perubahan IKU dan setelah Perubahan IKU 2022

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya peningkatkan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	25 menit	24 menit	24 menit	23 menit
		2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	3. Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.3. Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	4. Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.4. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.5. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	6. Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		8. Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

	SK.7. Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	9. Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.8. Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10. Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.9. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	90	90	90	90	90
		12. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	90	90	90	90	90
		13. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.10. Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)	BB	BB	BB	BB	BB

Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja setelah Perubahan IKU 2022

TUJUAN	SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA		
					2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya peningkatkan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1.	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1.	Kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi pencarian dan pertolongan	24 menit	20 menit	20 menit
			2.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %	100%	100%
			3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan	3,5	85	85

				pertolongan (Utama)	Nilai (1-4)	Nilai (1-100)	Nilai (1-100)
	SK.2.	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4.	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	85 Nilai (1-100)	65 Nilai (1-100)	65 Nilai (1-100)
T.2. Terciptanya kompetensi SDMBadan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.3.	Terlaksananya peningkatan efektivitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %	100%	100%
	SK.4.	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6.	Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100 %	80%	80%
	SK.5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	85 %	90%	90%
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	35 %	35%	35%
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	90 Nilai	92 Nilai	92 Nilai
			10.	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	75 Nilai (1-100)	75 Nilai (1-100)	80 Nilai (1-100)
			11.	Nilai SAKIP	BB	BB	BB

Pengertian definisi dan rumus untuk 11 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari Sifat Indikator, yaitu DAPAT TERUKUR. Berikut ini adalah Tabel Cara Menghitung Indikator Kinerja UPT

Tabel 2.2. Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor SAR

INDIKATOR KINERJA	**SATUAN**	**DEFINISI/ RUMUS**
Kecepatan tanggap (*response time*) pada operasi pencarian dan pertolongan	Menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita dinyatakan valid sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi (Waktu berangkat dikurangi dengan waktu terima berita dinyatakan valid) $\text{Response time} = (\sum \text{T1} - \text{T0})/\text{Jumlah Respon}$
Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	%	Menghitung Jumlah korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal dibagi jumlah seluruh korban $\%\ Keberhasilan\ Evakuasi = \frac{\sum\ Korban\ yang\ dievakuasi}{\sum\ \text{Jumlah Korban}}\ x\ 100\ \%$
Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	Skor nilai 1-4	Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisoner survei kepuasan masyarakat unit layanan pencarian dan pertolongan Diukur dari hasil survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan operasi SAR. Indeks Skala 1-4 (range 1 = 25 / 2 = 50 / 3 = 75 / 4 = 100)
Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	Skor nilai 1-100	Indeks siaga diukur dengan pemenuhan petugas siaga, kesiapan sarana prasarana, dan pelaksanaan siaga khusus. *% Pemenuhan Petugas siaga rutin = (Jumlah petugas siaga / standar petugas siaga) x 100% (Bobot 40%)*

		% Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi = (Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100 % (Bobot 40%) *% Pelaksanaaan siaga khusus = (Jumlah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus) x 100% (Bobot 20%)*
Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	%	Sasaran pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan ditujukan kepada setiap orang dan instansi/organisasi yang memiliki Potensi Pencarian dan Pertolongan. Indikator ini hanya mengukur potensi SDM dengan cara menghitung jumlah potensi yang dibina melalui koordinasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan teknis; dan latihan *% = (realisasi potensi yang dibina / target potensi yang dibina) x 100%*
Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	%	Persentase jumlah latihan yang terlaksana yang bernilai baik sesuai hasil evaluasi pengawas latihan *% = (Jumlah latihan yang bernilai baik/ jumlah latihan yang dilaksanakan) x 100%*
Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	Menghitung jumlah tenaga yang mengikuti pembinaan pencarian dan pertolongan. Dalam indikator ini, tenaga yang dimaksud adalah petugas pencarian dan pertolongan/rescuer dan petugas sarana air/ABK. *% Peningkatan kompetensi tenaga=(∑Jumlah Rescuer dan ABK yang mengikuti pembinaan) / (∑ Jumlah Rescuer dan ABK Kantor SAR) x 100 %*
Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	%	Persentase jumlah pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar kebutuhan berdasarkan SK KBSN-55/SP.0102/II/BSN-2020 *% = (Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai BMN/ jumlah standar kebutuhan sarana dan prasarana sesuai SK KBSN) x 100%*
Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Skor nilai 1-100	Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Berdasarkan Hasil IKPA dari Kementerian Keuangan

Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	Skor nilai 1-100	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum mengukur tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan melakukan survei dan penilaian internal. Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum, Indeks Layanan kepegawaian diperoleh dari survei kepuasan layanan kepegawaian UPT, dan pelayanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian pelayanan. Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai hasil survei dan nilai hasil audit pengawasan kearsipan internal Klasifikasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal: (1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan (2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan (3) Skor >70-80: BB, Predikat SangatBaik (4) Skor>60-70: B, Predikat Baik (5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup (6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang (7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang
Nilai SAKIP	Nilai	Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. Indikator ini mengukur kualitas SAKIP unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas UPT Sesuai dengan Permenpan No.12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP, penilaian evaluasi AKIP meliputi lima komponen dan bobot, yaitu: (1) perencanaan kinerja: 30%; (2) pengukuran kinerja: 25%; (3) pelaporan kinerja: 15%; (4) evaluasi internal: 10%; dan (5) capaiankinerja: 20%. Klasifikasi Nilai evaluasi AKIP: (1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan (2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan (3) Skor >70-80: BB, Predikat SangatBaik (4) Skor>60-70: B, Predikat Baik (5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup (6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang (7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang

3. Program dan Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai tahun 2020-2024, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai didukung dengan 2 (dua) program generik dan 1 (satu) program teknis sebagai berikut

a. Program Dukungan Manajemen .

Program ini menitikberatkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan dan program termasuk kerjasama luar negeri, tersusunnya peraturan perundang-undangan, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

b. Program Pencarian dan Pertolongan Pada Kecelakaan dan Bencana.

Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencari dan penolong, operasi, system komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan.

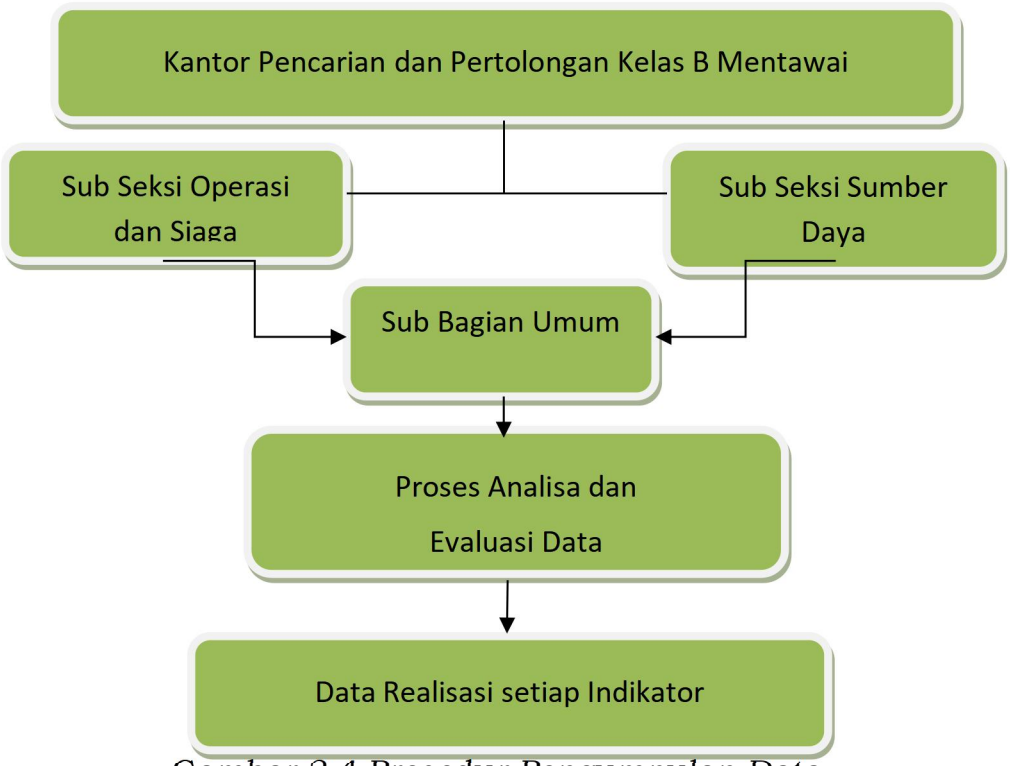
Tabel 2.3 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)
1	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan dan Kerja Sama	Layanan Perencanaan dan Penganggaran
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi
		Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Pelaksanaan Layanan Hubungan Masyarakat
			Pelaksanaan Layanan Protokoler
			Pelaksanaan Layanan Umum
			Pelaksanaan Layanan Perkantoran
			Pelaksanaan Layananan Manajemen Keuangan
			Pelaksanaan Layanan Penyelenggaraan Kearsipan
		Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pelaksanaan Layanan Sarana Internal (Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi dan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran)
			Pelaksanaan Layanan Prasarana Internal (Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan)
		Pengelolaan Data dan Sistem Informasi	Pelaksanaan Pemeliharaan Peralatan Teknologi Informasi (Prioritas Nasional)
2	Program Pencarian dan Pertolongan Pada	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR	Pengadaan Peralatan SAR Lainnya
			Pelaksanaan Pemeliharaan Sarana SAR (Prioritas Nasional)

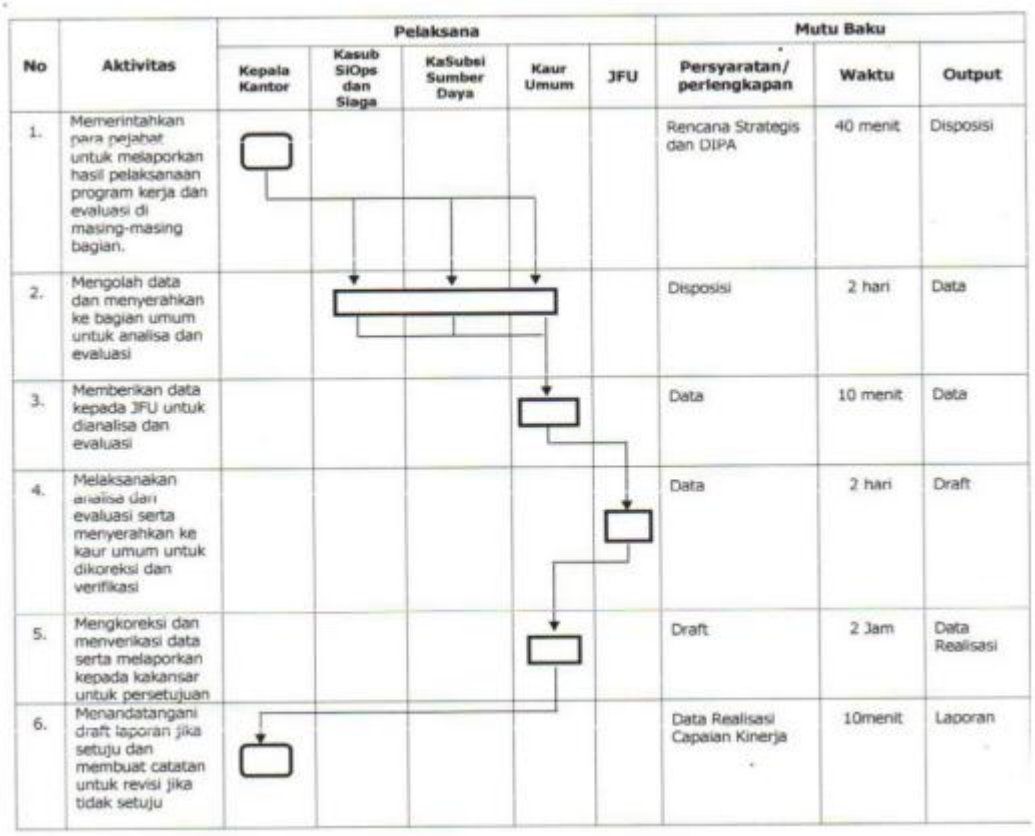
	Kecelakaan dan Bencana		Pelaksanaan Pemeliharaan Prasarana SAR (Prioritas Nasional)
		Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga SAR	Pelaksanaan Pembinaan Tenaga SAR
			Pelaksanaan Pemeliharaan Kompetensi Petugas SAR
		Pengelolaan Operasi SAR	Pelaksanaan Dukungan Operasi SAR
			Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR (Prioritas Nasional)
		Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	Pelaksanaan Pemeliharaan Peralatan Sistem Komunikasi SAR (Prioritas Nasional)
		Pembinaan Potensi SAR	Pelaksanaan Pemasyarakatan Potensi SAR
			Pelaksanaan Pelatihan Teknis Potensi SAR
		Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	Pelaksanaan Latihan SAR
			Pelaksanaan Siaga SAR Khusus

4. Prosedur Pengumpulan Data

Pencatatan dan pengumpulan data (baik data administratif maupun data teknis) yang diperoleh dari seluruh bagian atau seksi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai, yaitu bagian umum, seksi operasi dan siaga, dan seksi sumber daya. Data–data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data dapat dilihat pada Flochart berikut



Gambar 2.4 Prosedur Pengumpulan Data



No	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku		
		Kepala Kantor	Kasub SiOps dan Siaga	KaSubsi Sumber Daya	Kaur Umum	JFU	Persyaratan/ perlengkapan	Waktu	Output
1.	Memerintahkan para pejabat untuk melaporkan hasil pelaksanaan program kerja dan evaluasi di masing-masing bagian.						Rencana Strategis dan DIPA	40 menit	Disposisi
2.	Mengolah data dan menyerahkan ke bagian umum untuk analisa dan evaluasi						Disposisi	2 hari	Data
3.	Memberikan data kepada JFU untuk dianalisa dan evaluasi						Data	10 menit	Data
4.	Melaksanakan analisa dan evaluasi serta menyerahkan ke kaur umum untuk dikoreksi dan verifikasi						Data	2 hari	Draft
5.	Mengkoreksi dan menverikasi data serta melaporkan kepada kakansar untuk persetujuan						Draft	2 Jam	Data Realisasi
6.	Menandatangani draft laporan jika setuju dan membuat catatan untuk revisi jika tidak setuju						Data Realisasi Capaian Kinerja	10menit	Laporan

Gambar 2.5 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

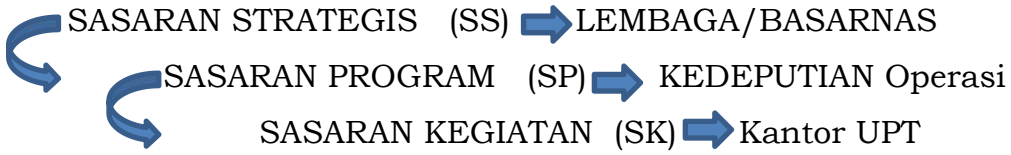
Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada Tahun 2019. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Telah membuat E Performance, dimana nantinya data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya.

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai

dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Ada 4 (empat) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai, yaitu Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga, Kepala Sub Seksi Sumber Daya dan Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum. Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Kepala Kantor ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.



Gambar 2.6 Cascading Sasaran

1. Perjanjian Kinerja Kepala Kantor

   Perjanjian kinerja Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai Tahun 2021 ada 10 sasaran strategis dan 14 indikator kinerja, dan inilah yang akan menjadi tolak ukur kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai pada tahun 2021 yang yang ditetapkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, perjanjian kinerja Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai dapat dilihat pada tabel berikut.

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.	Kecepatan Tanggap (*Response Time*) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	20 Menit
		2.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %

		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	85	Nilai (1-100)
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	65	Nilai (1-100)
3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100	%
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6.	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	80	%
5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90	%
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	35	%
7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	92	Nilai
		10.	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	75	Nilai (1-100)
		11.	Nilai SAKIP	BB	Nilai

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor

2. Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga

Perjanjian kinerja Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga merupakan turunan dari perjanjian kinerja kepala kantor, dan sasaran serta indikator yang ada pada perjanjian kinerja Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan operasi SAR dan pengelolaan Kesiapsiagaan SAR. Perjanjian kinerja

Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai dapat dilihat pada tabel berikut.

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan operasi SAR	Jumlah pengelolaan operasi SAR	2 dokumen
2.	Terlaksananya pengelolaan kesiapsiagaan SAR	Jumlah pengelolaan kesiapsiagaan SAR	2 dokumen

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga

3. Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya

Perjanjian kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya merupakan turunan perjanjian kinerja Kepala Kantor dibidang pengelolaan sumber daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai yang meliputi, pengelolaan sarana dan prasarana SAR, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan alat komunikasi dan pengelolaan potensi SAR, perjanjian kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya dapat dilihat pada tabel berikut.

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana SAR	1. Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana SAR	1 paket
		2. Jumlah pemeliharaan sarana dan prasarana SAR	55 unit
2.	Terlaksananya pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	Jumlah pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	1 dokumen
3.	Terlaksananya pengelolaan sistem komunikasi SAR	Jumlah pengelolaan sistem komunikasi SAR	1 paket
4.	Terlaksananya pembinaan potensi SAR	Jumlah pembinaan potensi SAR	100 orang

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya

4. Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum

Perjanjian kinerja Kepala Urusan Umum adalah turunan dari perjanjian kinerja Kepala Kantor dibidang rumah tangga kantor, seluruh kegiatan operasional perkantoran adalah tanggung jawab dari Kepala Urusan Umum diantaranya, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, semua kegiatan itu ditetapkan dalam perjanjian kinerja Kepala Urusan Umum Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai, dan dapat kita lihat pada tabel berikut.

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terwujudnya dukungan manajemen pelaksanaan tugas teknis lainnya Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai	1 Jumlah penyusunan rencana, program, evaluasi pelaporan dan kerja sama	2 Layanan
		2 Jumlah dokumen penyusunan produk hukum, organisasi, tata laksana dan pengelolaan kepegawaian	1 layanan
		3 Jumlah dokumen pengelolaan administrasi, keuangan, perlengkapan, kehumasan dan protokoler	15 layanan
2.	Terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana aparatur Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai	4 Jumlah layanan sarana dan prasarana aparatur	23 unit

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2022. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya

A. CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis diukur dari capaian kinerja suatu organisasi. Capaian kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja. Dari pencapaian Indikator Kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan Indikator Kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya IKU tersebut. Di dalam penilaian capaian kinerja dilakukan pengelompokan kategori, yaitu :

Tabel 3.1. Kategori Penilaian Capaian Kinerja

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	AA	>90-100	Sangat Memuaskan
2.	A	>80-90	Memuaskan
3.	BB	>70-80	Sangat Baik
4.	B	>60-70	Baik
5.	CC	>50-60	Cukup
6.	C	>30-50	Kurang
7.	D	0-30	Sangat Kurang

Secara garis besar capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai dapat dikatakan baik atau dengan kategori B dengan

rata-rata capaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama sebesar 68%. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai

KEGIATAN				Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN		**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	24 menit	14,74 menit	138,58%
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	97,53%	97,53%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	3,5 Nilai (1-4)	3,58 Nilai (1-4)	100,85%
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama	85 Nilai (1-100)	63,81 Nilai (1-100)	75,07%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektivitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100%	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolonga	6	Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	79,5%	79,50%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	85%	90,27%	106,20%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	35%	34,52%	98,62%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	90 Nilai	95,43 Nilai	106,03%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	75 Nilai (1-100)	79,59 Nilai (1-100)	106,12%
		11	Nilai SAKIP	BB	B	95,77%

B. REALISASI KINERJA

1. Sasaran Kegiatan 1 (SK1)

Sasaran kegiatan 1 meliputi tiga indikator kinerja yaitu kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan, Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan dan Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan. Pada sasaran kegiatan ini tingkat capaian kinerja bisa dilihat dalam pelaksanaan kegiatan operasi pencarian dan pertolongan yang dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai.

Pada tahun 2022 Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai telah melaksanakan 19 kali operasi pencarian dan pertolongan dengan rincian, 12 kali operasi pencarian dan pertolongan pada kecelakaan kapal dan 7 kali operasi pencarian dan pertolongan pada kondisi membahayakan manusia. Dari 19 operasi pencarian dan pertolongan tersebut total korban sebanyak 81 orang, dengan rincian korban selamat 76 orang, korban meninggal dunia 3 orang, dan 2 orang korban dinyatakan hilang.

Untuk menghitung capaian kinerja pada sasaran kegiatan ini menggunakan rumus sebagai berikut :

CAPAIAN KINERJA SEMAKIN MENINGKAT SEMAKIN BAIK :	REALISASI / TARGET X 100
CAPAIAN KINERJA SEMAKIN MENURUN SEMAKIN BAIK :	$\frac{(2 \times \text{TARGET}) - \text{REALISASI}}{\text{TARGET}} \times 100$

-

Perhitungan capaian kinerja pada indikator kinerja kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan.

Perhitungan response time adalah menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi, kemudian waktu tersebut dirata-ratakan selama tahun 2022 sehingga

di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai diperoleh response timenya 14,74 menit, capaian kinerja pada indikator kinerja response time semakin rendah nilai respon timenya maka semakin baik capaian kinerjanya, berikut adalah perhitungan capaian kinerja pada indikator response time pada operasi pencarian dan pertolongan.

$$\frac{(2 \times \text{TARGET}) - \text{REALISASI}}{\text{TARGET}} \times 100$$

$$\frac{(2 \times 24) - 14{,}74}{24} \times 100$$

$$\frac{48 - 14{,}74}{24} \times 100$$

$$\frac{33{,}26}{24} \times 100$$

$$1{,}3858 \times 100$$

138,58 %

- Perhitungan capaian kinerja pada indikator kinerja keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan.

Pada indikator kinerja ini yang dihitung adalah keberhasilan evakuasi terhadap korban, sehingga Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai bekerja keras dalam setiap pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, karena ketika korban berhasil dievakuasi baik dalam keadaan selamat ataupun dalam keadaan meninggal dunia maka capaian kinerja akan meningkat, berikut adalah perhitungan capaian kinerja pada indikator kinerja keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan.

Total korban	: 81 orang	REALISASI / TARGET X 100
Selamat	: 76 orang	79 / 81 X 100
MD	: 3 orang	0,9753 X 100
Hilang	: 2 orang	**97,53%**

- Perhitungan capaian kinerja pada indikator Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan.

Capaian indikator kinerja ini Diukur dari hasil survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan operasi SAR, dan nilainya diambil dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisoner survei kepuasan masyarakat unit layanan pencarian dan pertolongan. Pada tahun 2022 nilai indeks kepuasan masyarakt terhadap layanan pencarian dan pertolongan adalah **3,58** (skala 1-4) dengan capaian kinerja **100,85%**. Berikut adalah tabel perhitungan capaian indikator indeks kepuasan amsyarakat terhadap layanan operasi pecarian dan pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai.

PERHITUNGAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT ATAS LAYANAN JASA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MENTAWAI TAHUN 2022

No	Nama	No Telepon	Jam Survei	Tanggal Survei	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
1	M. Nur Kurniawan	081291703501	08.00 - 16.00	01/01/2022	Laki-Laki	43	S-1	PNS	4	4	4	4	4	3	3	3	4
2	Fikri	081374727526	08.00 - 16.00	04/02/2022	Laki-Laki	29	SMA	POLRI	3	4	3	4	3	3	3	3	4
3	Ferdinan Sulamang	081266887371	08.00 - 16.00	28/02/2022	Laki-Laki	43	SMA	SWASTA	4	4	3	4	4	3	4	3	4
4	Rano Alfred Saogo	082171093587	16.00 - 00.00	03/03/2022	Laki-Laki	60	SMA	LAINNYA	3	4	3	4	3	3	3	3	4
5	Marinus Siroitetet	082390587194	08.00 - 16.00	07/03/2022	Laki-Laki	30	SMA	LAINNYA	4	4	3	4	4	4	4	3	4
6	Marintan	085363373617	08.00 - 16.00	22/03/2022	Laki-Laki	58	SMA	LAINNYA	4	4	3	4	4	3	3	3	4
7	Irsyad	085353418344	16.00 - 00.00	07/05/2022	Laki-Laki	35	SMA	SWASTA	3	4	3	4	4	3	3	3	4
8	Dodi Chandra	081266889409	08.00 - 16.00	20/05/2022	Laki-Laki	35	SMA	SWASTA	4	4	3	4	3	3	3	3	4
9	Revando	081364536433	08.00 - 16.00	01/06/2022	Laki-Laki	32	S-1	SWASTA	3	3	3	4	4	3	3	3	4
10	Muchlis Siregar	08116614988	00.00 - 08.00	04/07/2022	Laki-Laki	35	SMA	LAINNYA	3	3	3	4	3	3	4	3	4
11	Ilham Sugiono	082169547885	00.00 - 08.00	04/07/2022	Laki-Laki	30	DI/DII/DIII/DIV	PNS	4	3	4	4	4	3	4	3	4
12	Rizky	081230490508	16.00 - 00.00	13/07/2022	Laki-Laki	26	DI/DII/DIII/DIV	SWASTA	3	3	3	4	3	4	4	4	4
13	Dedi	082285241170	16.00 - 00.00	20/08/2022	Laki-Laki	35	SMA	PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	Amir	085272578019	16.00 - 00.00	08/09/2022	Laki-Laki	43	S-1	PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Ridwan	081261162260	16.00 - 00.00	10/09/2022	Laki-Laki	25	SMA	PNS	3	3	3	4	4	4	3	3	4
16	Bordo	082284857006	16.00 - 00.00	10/09/2022	Laki-Laki	30	SMA	LAINNYA	3	4	3	4	3	4	3	4	4
17	Yunus	082276586697	16.00 - 00.00	30/09/2022	Laki-Laki	32	SMA	LAINNYA	4	4	4	4	3	3	4	4	4
18	Riki Samsa	081374732799	16.00 - 00.00	01/10/2022	Laki-Laki	36	DI/DII/DIII/DIV	LAINNYA	3	4	4	4	3	4	3	3	4
19	Ani	081268725242	08.00 - 16.00	11/11/2022	Perempuan	41	SMA	LAINNYA	4	3	3	4	3	3	3	3	4
20	Beni Murshal	08116638444	08.00 - 16.00	14/11/2022	Laki-Laki	52	DI/DII/DIII/DIV	PNS	4	4	3	4	3	3	3	4	4
21	Ferdi Putra Saguruk	081363331841	08.00 - 16.00	15/12/2022	Laki-Laki	28	SMA	LAINNYA	3	3	3	4	3	3	3	3	4
22	Dodi Putra	081266889909	16.00 - 00.00	16/12/2022	Laki-Laki	33	SMA	LAINNYA	4	4	3	4	4	3	3	3	4
23	Walter	081261661190	16.00 - 00.00	10/12/2022	Laki-Laki	35	SMA	LAINNYA	4	4	4	4	3	4	3	4	4
24	Amri	082171882242	08.00 - 16.00	24/11/2022	1. Laki-Laki	45	SMP	LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	Bagus	081261552769	16.00 - 00.00	20/10/2022	1. Laki-Laki	22	SMA	TNI	3	3	3	4	3	4	4	3	4
26	Harry	082171882242	16.00 - 00.00	09/10/2022	1. Laki-Laki	30	SMA	TNI	4	3	4	4	4	4	4	3	4
JUMLAH NILAI PERUNSUR									93	95	87	104	91	89	89	86	104
NRR PERUNSUR									3,58	3,65	3,35	4,00	3,50	3,42	3,42	3,31	4,00
NRR TERTIMBANG PERUNSUR									0,3974	0,4059	0,3718	0,4444	0,3889	0,3803	0,3803	0,3675	0,4444
NILAI INDEKS									**3,5808**								
IKM UNIT LAYANAN									**89,52**								
MUTU PELAYANAN									**A**								
KINERJA UNIT PELAYANAN									**Sangat Baik**								

Tabel 3.3 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	24 menit	14,74 menit	138,58%
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	98,87%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	3,5 Nilai (1-4)	3,58 Nilai (1-4)	100,85%

Capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai berdasarkan realisasi sasaran kegiatan 1 sangat baik, ini dapat dilihat pada tabel diatas capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja

kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan mencapai 138,58%, capaian ini jauh melebihi target yang telah ditetapkan, target response time pada perjanjian kinerja tahun 2022 adalah 24 menit, sementara itu pada realisasinya rata-rata response time Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai pada operasi pencarian dan pertolongan selama tahun 2022 adalah 14,74 menit.

Kemudian pada indikator kinerja persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan juga cukup baik walaupun belum memenuhi target yang ditetapkan, pada indikator ini target keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan adalah 100%, sementara itu pada realisasinya tingkat keberhasilan evakuasi korban selama tahun 2022 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai adalah 97,53%. Capaian kinerja ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2022, hal ini dikarenakan ada 2 orang korban yang tidak ditemukan pada operasi pencarian dan pertolongan, akan tetapi secara umum capaian ini sudah sangat baik .Berikut adalah dokumentasi kegiatan operasi pencarian dan pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai.









Gambar 3.1 Dokumentasi Operasi SAR

2. Sasaran Kegiatan 2 (SK2)

Pada sasaran kegiatan ini indikator kinerjanya adalah Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan. Kesiapsiagaan merupakan langkah awal dalam kesuksesan pelaksanaan operasi SAR dengan demikian kesiapsiagaan merupakan hal yang sangat penting bagi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai. Pada sasaran kegiatan ini memiliki 1 indikator kinerja yaitu indeks kesiapsiagaan SAR. Untuk menghitung capaian kinerja pada indikator kinerja ini dilakukan dengan mengukur 3 poin penting yang akan mempengaruhi nilai indikator kinerja ini yaitu pemenuhan petugas siaga, kesiapan sarana prasarana (termasuk alat komunikasi) dan pelaksanaan siaga SAR khusus.

Target indikator kinerja indeks kesiapsiagaan SAR tahun 2022 yaitu 85 (nilai 1-100), namun realisasinya yaitu hanya 63,81 (nilai 1-100). walaupun hasilnya tidak mencapai target, bukan berarti kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B tidak baik, karena salah satu poin penting yang dinilai dalam indikator ini yaitu pemenuhan petugas siaga. Pemenuhan petugas siaga pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai sangat jauh dari standar yang ditetapkan dalam peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Siaga Pencarian dan Pertolongan, dimana dalam peraturan tersebut semestinya Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai memiliki petugas siaga 28 orang per shiff, namun pada kenyataannya hanya bisa dilaksanakan siaga dengan jumlah personil

2 orang per shiff. Hal ini tentu bukan kesalahan dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai, namun karena keterbatasan personil yang ada dimana pada tahun 2022 Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai hanya memiliki 24 orang pegawai yang berstatus PNS. Berikut adalah perhitungan sasaran indikator (SK2).

KESIAPAN SARANA SAR

NO.	SARANA	Kesiapan Sarana SAR		CAPAIAN (%)
		Hari (setahun)	Serviceble (hari)	
1	Rescue Truck Peralatan	365	365	100%
2	Rescue Truck I	365	365	100%
3	Rescue Truk II	365	365	100%
4	Dmax 01	365	365	100%
5	Dmax 02	365	365	100%
6	Rescue Carrier	365	365	100%
8	Motor Trail 01	365	120	33%
9	Motor Trail 02	365	150	41%
10	KN SAR Ramawijaya 240 Mentawai	365	320	88%
11	Rigid Inflatable Boat (RIB) 01	365	295	81%
12	Rigid Inflatable Boat (RIB) 02	365	365	100%
13	Rigid Inflatable Boat (RIB) 03	365	365	100%
14	Rescue Fast Water	365	365	100%
15	Rubber Boat 01	365	0	0%
16	Rubber Boat 02	365	0	0%
17	Rubber Boat 03	365	365	100%
18	Rubber Boat 04	365	365	100%
19	Rubber Boat 05	365	365	100%
20	Rubber Boat 06	365	365	100%
21	Rubber Boat 07	365	365	100%
22	Rubber Boat 08	365	365	100%
23	Rubber Boat 09	365	365	100%
TOTAL		5110	4265	**83,75%**

KESIAPAN ALAT KOMUNIKASI

Bulan	%
Januari	91,74%
Februari	91,74%
Maret	91,74%
April	92,56%
Mei	92,56%
Juni	91,74%
Juli	92,86%
Agustus	92,86%
September	92,86%
Oktober	92,86%
November	92,86%
Desember	92,86%
Rata-rata	**92,44%**

Kesiapan sarana dan alat komunikasi	88,09%
Bobot 40%	**35,24%**

PEMENUHAN PETUGAS SIAGA

No	Jabatan	Jumlah Standar	Pemenuhan	Pemenuhan (%)
1	Kepala Siaga (Kagahar)	1	1	100%
2	Petugas Komunikasi	2	1	50%
3	**Regu SAR**			0%
	Dansru SAR	1	0	0%
	Anggota	11	0	0%
4	**Awak Sarana SAR**			0%
	Sarana SAR Laut (Kapal)	6	0	0%
	Sarana SAR Laut (RIB)	2	0	0%
	Sarana SAR Darat	2	0	0%
5	PeTugas Logistik	1	0	0%
6	Petugas Humas	1	0	0%
7	Petugas Medis	1	0	0%
Total		**28**	**2**	21,43%
Bobot 40%				**8,57%**

SIAGA SAR KHUSUS

Siaga SAR Khusus	Target	Realisasi	capaian
Siaga Lebaran	1	1	100,00%
Siaga Nataru	1	1	100,00%
Total			**100,00%**
bobot 20%			**20,00%**

INDEKS KESIAPSIAGAAN SAR

Indikator	Bobot (%)	Capaian (%)
Kesiapan Sarana dan Alkom	40%	35,24%
Pemenuhan Petugas Siaga	40%	8,57%
Siaga SAR Khusus	20%	20%
Total		**63,81%**

Tabel 3.4 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)

Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan siaga SAR khusus Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai









Gambar 3.2 Dokumentasi Siaga SAR Khusus

3. Sasaran Kegiatan 3 (SK3)

Sasaran kegiaan 3 yaitu terlaksananya peningkatan efektivitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan, dan indikator kinerjanya yaitu persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina. Kegiatan pengelolaan potensi SAR ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan potensi SAR sehingga ketika ada operasi pencarian dan pertolongan potensi SAR yang telah dibina memiliki kualifikasi untuk ikut dalam operasi pencarian dan pertolongan. Kegiatan ini terbagi dalam dua bentuk, yang pertama yaitu pelatihan dan yang kedua adalah SAR Goes To School (SGTS).

Pada pelatihan potensi SAR, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai memberikan materi SAR kepada potensi SAR yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai, kemudian pada kegiatan SGTS Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai mengundang sekolah yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai ke Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai untuk diberikan materi tentang SAR, akan diperkenalkan ilmu-ilmu SAR kepada siswa-siswa sekolah tersebut, dengan harapan supaya mereka juga bisa memahami pentingnya ilmu SAR dan juga mereka bisa memperkenalkan ilmu-ilmu SAR kepada masyarakat, sehingga semakin banyak masyarakat yang memahami pentingnya ilmu SAR.

Tabel 3.5 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terlaksananya peningkatan efektivitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100%	100%

4. Sasaran Kegiatan 4 (SK4)

Sasaran kegiatan 4 yaitu Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan Pada sasaran kegiatan ini indikator kinerjanya adalah Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi, capaian kinerja pada indikator kinerja ini diperoleh dari penilaian tentang latihan pencarian dan pertolongan yang dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai penilaian dilakukan oleh tim penilai dari Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Dari hasil penilaian tersebut akan diketahui persentase jumlah latihan yang bernilai baik.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan rescuer dalam pencarian dan pertolongan serta menjaga kondisi fisik rescuer agar tetap dalam kondisi prima jika sewaktu-waktu dibutuhkan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Pada tahun 2022 dari hasil penilaian, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai mendapatkan nilai 79,50, sehingga target yang ditetapkan sebelumnya 100 belum bisa dicapai. Berikut tabel capaian SK4:

$$\text{Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi} = \frac{\text{Nilai}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{79{,}50}{100} \times 100\%$$

$$= 0{,}795 \times 100\%$$

$$= \mathbf{79{,}50\%}$$

Tabel 3.6 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	79,50%	79,50%

Dari tabel diatas dapat kita lihat realisasi sasaran kegiatan 4 (SK4) adalah 79,50% artinya capaian kinerja pada indikator ini adalah 79,50%, realisasi pada indikator ini tidak memenuhi target yang ditetapkan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai, target yang ditetapkan pada dokumen perjanjian kinerja adalah 100%, akan tetapi pada realisasinya hanya 79,50%.

5. Sasaran Kegiatan 5 (SK5)

Sasaran kegiatan 5 yaitu terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan Pada sasaran kegiatan ini indikator kinerjanya yaitu persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebugaran fisik rescuer dan juga ABK, sehingga akan mendukung dalam melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan, selain itu dengan menjaga kebugaran juga akan terjaga kesehatan para rescuer dan juga ABK. Tahun 2022 pada indikator kinerja persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan ditetapkan target pada perjanjian kinerja sebesar 85% dan capaian pada indikator ini melebihi target yang ditetapkan yaitu 90,27%, berikut adalah perhitungan capaian kinerja pada SK5.

Jumlah Rescuer + ABK = 11 Orang

BULAN	**RATA-RATA KESAMAPTAAN**
Januari	85%
Februari	88%
Maret	90%
April	94%
Mei	83%

Juni	99%
Juli	88%
Agustus	91%
September	87%
Oktober	88%
November	90%
Desember	100%
Rata-rata	**90,27%**



Gambar 3.4 Dokumentasi Pembinaan Fisik

Tabel 3.7 Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	85%	90,27%	106,20%

Pada tabel diatas dapat dilihat realisasi indikator kinerjanya yaitu sebesar 90,27% dan ini lebih besar dari target yang ditetapkan yaitu 85% sehingga capaian kinerja pada indikator ini sebesar 106,20%. hal ini bisa dicapai karena meningkatnya kesadaran rescuer dan juga ABK untuk melakukan pembinaan fisik guna menjaga kebugaran dan kesehatan.

6. Sasaran Kegiatan 6 (SK6)

Sasaran kegiatan ini yaitu meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan, pada sasaran kegiatan ini indikator kinerjanya yaitu persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan. Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan sesuai dengan standar yang ditetapkan melalui SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020, sehingga dengan pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan akan meningkatkan kinerja dalam melakukan pencarian dan pertolongan. Berikut adalah perhitungan capaian kinerja pada sasaran kegiatan 6 (SK6):

Pemenuhan Sarana dan Prasarana

Pemenuhan	Jumlah (%)
Sarana Pencarian dan Pertolongan	31,55%
Prasarana Pencarian dan Pertolongan	37,50%
Rata-rata	**34,52%**

$$\text{Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan} = \frac{\text{Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai BMN}}{\text{Jumlah standar kebutuhan sarana dan prasarana}} \text{ X } 100\%$$

(SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020)

Capaian indikator pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut) (Peralatan SAR)	35%%	34, 52%	98,62%

Pada tabel diatas dapat dilihat realisasi indikatoer kinerja pada sasaran kegiatan 6 (SK6) tahun 2022, indikator kinerja persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut dan peralatan SAR) realisasinya 34,52% ini menunjukkan realisasi belum mencapai target yang ditetapkan, hal ini disebabkan oleh kurangnya sarana pencarian dan pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai karena Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai adalah kantor yang baru berdiri, sehingga sarana dan peralatan masih terbatas dan penganggaran dari negara juga terbatas.

7. Sasaran Kegiatan 7 (SK7)

Sasaran kegiatan 7 yaitu meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran, pada sasaran kegiatan ini indikator kinerjanya ada tiga yaitu nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya dan Nilai SAKIP. Berikut adalah capaian kinerja dari masing-masing indikator.

Tabel 3.9 Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	90 Nilai	95,43 Nilai	106,03%
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	75 Nilai (1-100)	79,59 Nilai (1-100)	106,12%
	Nilai SAKIP	BB	B	95,77%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat realisasi kinerja pada sasaran kegiatan 7 (SK7) hanya satu indikator yang belum memenuhi target yaitu Nilai SAKIP, sedangkan nilai IKPA dan indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya sudah mencapai target yang ditetapkan bahkan melebihi target tersebut.

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/kegiatan yan menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini

   Secara umum realisasi kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai tahun 2022 dibandingkan target kinerja tahun 2022 adalah baik, berikut adalah tabel perbandingan target dengan realisasi kinerja tahun 2022.

Tabel 3.13 Perbandingan Target dan Realisasi

KEGIATAN				Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN		**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	24 menit	14,74 menit	138,58%

		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	97,53%	97,53%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	3,5 Nilai (1-4)	3,58 Nilai (1-4)	100,85%
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama	85 Nilai (1-100)	63,81 Nilai (1-100)	75,07%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektivitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100%	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	79,5%	79,50%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	85%	90,27%	106,20%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	35%	34,52%	98,62%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	90 Nilai	95,43 Nilai	106,03%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	75 Nilai (1-100)	79,59 Nilai (1-100)	106,12%
		11	Nilai SAKIP	BB	B	95,77%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perbandingan target kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja tahun 2022, dari 11 indikator kinerja kegiatan 6 indikator kinerja memenuhi target yang ditetapkan diantaranya kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan, Indeks kepuasan masyarakat

atas layanan jasa pencarian dan pertolongan, Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina, Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), dan Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya. 5 indikator kinerja kegiatan belum mencapai target yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja diantaranya persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan, indeks kesiapsiagaan SAR, persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi, Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan dan nilai SAKIP.

Indikator kinerja yang belum memenuhi target ada 5 indikator, dan dari 5 indikator tersebut 2 indikator realisasinya lumayan jauh dari target yang ditetapkan adapun indikator tersebut adalah Indeks kesiapsiagaan SAR dan Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusi dan sarana prasarana pencarian dan pertolongan yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai, hal ini bisa dilihat pada indikator indeks kesiapsiagaan dimana yang membuat capaian kinerjanya rendah adalah pemenuhan petugas siaga SAR, hal ini disebabkan oleh keterbatasan personil yang ada sehingga jumlah petugas siaga yang seharusnya 28 orang per shiff hanya bisa dilakukan oleh 2 orang satu shiff siaga. Ini tentu menjadi persoalan penting yang harus ditanggapi oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan penambahan jumlah personil melalui rekrutmen pegawai baru.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tahun 2020 Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai membuat rencana strategis (renstra) untuk tahun 2020-2024 sebagai dokumen perencanaan kinerja dan pada rencana strategis itu ada 10 sasaran kinerja dan 14 indikator kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai, dan pada tahun 2022 ada perubahan indikator kinerja utama (IKU) sehingga sasaran menjadi 7 dan 11 indikator kinerja, oleh sebab itu ada beberapa indikator kinerja yang tidak bisa dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Berikut tabel perbandingan realisas kinerja dan capaian kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN				Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022
SASARAN		**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	14,8 menit	16,79 menit	14,74 menit
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	99,21%	98,87%	97,53%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	N/A	N/A	3,58 Nilai (1-4)
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama	N/A	N/A	63,81 Nilai (1-100)
SK3	Terlaksananya peningkatan efektivitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	N/A	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	N/A	N/A	79,5%

SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	80,69%	78,41%	90,27%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	30%	33,28%	34,52%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	97,94 Nilai	97,12 Nilai	95,43 Nilai
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	N/A	N/A	79,59 Nilai (1-100)
		11	Nilai SAKIP	B	B	B

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 11 indikator kinerja hanya ada 7 indikator kinerja yang bisa dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena adanya perubahan IKU tahun 2022. Dari 7 indikator kinerja tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja tahun 2022 lebih baik daripada tahun-tahun sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari peningkatan 4 indikator kinerja, 1 indikator kinerja sama dengan tahun-tahun sebelumnya, dan 2 indikator kinerja nilainya relatif sama dengan tahun-tahun sebelumnya. Namun secara keseluruhan bisa dilihat peningkatan kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai dibandingkan dengan kinerja pada tahun-tahun sebelumnya.

Berikut adalah tabel capaian kinerja tahun 2022 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3.15 Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Capaian Tahun 2020	Capaian Tahun 2021	Capaian Tahun 2022
SASARAN	**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**			

SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	140,8%	132,84%	138,58%
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	99,21%	98,87%	97,53%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	N/A	N/A	100,85%
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama	N/A	N/A	75,07%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektivitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	N/A	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	N/A	N/A	79,50%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	80,69%	78,41%	106,20%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	30%	33,28%	98,62%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	97,94 Nilai	97,12 Nilai	106,03%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	N/A	N/A	106,12%
		11	Nilai SAKIP	91,53%	92,14	95,77%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat capaian kinerja tahun 2022 pada dua indikator kinerja sasaran kinerja 1 (SK1) dibandingkan capaian pada tahun-tahun sebelumnya cukup bervariasi, dimana pada indikator kinerja kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan tahun 2022 capaiannya sebesar 138,58% capaian ini lebih kecil bila dibandingkan dengan capain pada tahun 2020 yaitu 140,8%, akan tetapi capaian tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun 2021 yaitu 132,84%. Sebenarnya tingkat capaian kinerja ini berbanding lurus dengan realisasi indikator kinerjanya, namun ada satu indikator yang menarik yaitu nilai SAKIP walaupun nilainya sama-sam “B” akan tetapi pada capainnya akan berbeda karena untuk memperoleh nilai”B” tersebut ada rentang nilainya yaitu dari 71-80 sehingga akan mempengaruhi dalam perhitungan capaian kinerjanya, dan pada indikator ini dapat dilihat ada peningkatan capaian kinerjanya dari tahun 2020-2022.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

   Tahun 2022 adalah tahun ketiga pelaksanaan dokumen rencana strategis (renstra) 2020-2024 Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai, dan berikut adalah tabel perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target jangka menengah yaitu target tahun 2024.

Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

KEGIATAN				Realisasi Tahun 2022	Target Tahun 2024
SASARAN		**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**			
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	14,74 menit	20 menit
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	97,53%	100%

		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	3,58 Nilai (1-4)	85 Nilai (1-100)
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama	63,81 Nilai (1-100)	65 Nilai (1-100)
SK3	Terlaksananya peningkatan efektivitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolonga	6	Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	79,5%	80%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90,27%	90%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	34,52%	35%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95,43 Nilai	92 Nilai
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	79,59 Nilai (1-100)	80 Nilai (1-100)
		11	Nilai SAKIP	B	BB

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa realisasi pada tahun 2022 secara umum sudah bisa mencapai target jangka menengah yaitu tahun 2024, hanya ada beberapa indikator yang belum mencapai target jangka menengah tersebut, namun selisihnya juga tidak terlalu jauh. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai harus bisa menjaga capaian kinerja yang sudah memenuhi target jangka menengah tersebut, dan untuk target yang belum tercapai harus menjadi perhatian serius supaya pada akhir

periode rencana strategis tahun 2020-2024 semua target bisa dicapai.

Indikator kinerja yang sudah mencapai target jangka menengah diantaranya yaitu kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan, indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan, persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina, persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan dan nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA). indikator-indikator iniharus dipertahankan capaian kinerja supaya pada akhir periode tetap bisa mencapai target. Selain itu indikator yang masih rendah dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan, indeks kesiapsiagaan SAR, persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi, persentase pemenuhan sarana dan prasarana SAR, indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umun lainnya dan nilai SAKIP. Indikator ini harus mendapatkan perhatian serius dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai, supaya target diakhir periode renstra bisa dicapai.

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Dari 11 indikator kinerja yang ada pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai, hanya ada 5 indikator kinerja yang memiliki standar nasional, berikut adalah tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dibandingkan dengan standar nasional tahun 2022.

Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

KEGIATAN				Realisasi Tahun 2022	Standar Nasional 2022l
SASARAN		**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**			
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	14,74 menit	26 menit

			(Utama)		
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	97,53%	100%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	3,58 Nilai (1-4) 89,52 Nilai (1-100)	84,67 Nilai (1-100)
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama	63,81 Nilai (1-100)	N/A
SK3	Terlaksananya peningkatan efektivitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	79,5%	N/A
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90,27%	N/A
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	34,52%	57,53%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95,43 Nilai	N/A
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	79,59 Nilai (1-100)	N/A
		11	Nilai SAKIP	B	BB

disimpulkan dari 5 indikator kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai 3 indikator kinerja memenuhi standar

nasional tahun 2022 dan 2 indikator lagi belum memenuhi standar nasional, adapun indikator yang memenuhi standar nasional yaitu, kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan, indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan dan persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina. Sedangkan indikator kinerja yang belum memenuhi standar nasional yaitu, persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan dan nilai SAKIP.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

   Pada tahun 2022 Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai memiliki 11 indikator kinerja dan dari indikator kinerja tersebut ada yang memenuhi target dan ada juga yang belum memenuhi target yang ditetapkan, hal tersebut memiliki penyebab keberhasilan dan juga kegagalan berikut adalah tabel penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian indikator kinerja pada tahun 2022.

Tabel 3.18 Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

KEGIATAN				Capaian (%)	Penyebab keberhasilan/kegagalan	Solusi
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	138,58%	Keberhasilan mencapai target disebabkan oleh Kesiapan petugas siaga dan rescuer dalam melaksanakan operasi SAR	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai harus mempertahankan response time sebaik mungkin melalui kesiapan personil dan juga alut.
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	97,53%	Kegagalan mencapai target karena ada 2 orang korban yang hilang	Meningkatkan kemampuan personil dalam operasi SAR, dan juga didukung oleh sarana prasarana dan juga peralatan yang siap digunakan, sehingga pencarian bisa dimaksimalkann.
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	100,85%	Keberhasilan indikator ini disebabkan karena pelayanan SAR yang dilakukan telah memenuhi harapan daripada masyarakat.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai harus mempertahankan response time sebaik mungkin melalui kesiapan personil dan juga alut.
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama	75,07%	Kesiapsiagaan SAR belum mencapai target disebabkan oleh keterbatasan personil yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai.	Basarnas harus memprioritaskan Kantor SAR Mentawai dalam penerimaan pegawai baru, sehingga bisa memaksimalkan petugas siaga.
SK3	Terlaksananya peningkatan efektivitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	Keberhasilan indikator ini disebabkan oleh hubungan baik antara Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai dengan	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai harus mempertahankanhubungan baik dengan potensi SAR.

					potensi SAR, sehingga mereka antusias dengan kegiatan yang diadakan dalam menunjang kompetensi mereka.	
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	79,50%	Indikator ini belum bisa mencapai target karena beberapa hal yang pertama yaitu keterbatasan personil dan juga keterbatasan sarana prasarana.	Memenuhi kebutuhan personil dan melengkapi kebutuhan sarana prasarana sesuai standar basarnas.
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	106,20%	Keberhasilan indikator ini disebabkan oleh meningkatnya kesadaran rescuer dan ABK dalam menjaga kesehatan dan kebugaran sehingga bisa menunjang pelaksanaan tugas operasi SAR	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai harus mempertahankan keberhasilan ini dengan membangun kesadaran personil untuk menjaga kesehatan dan kebugaran.
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	98,62%	Indikator ini belum bisa dicapai karena keterbatasan anggaran.	Basarnas memprioritaskan kantor SAR baru dalam memenuhi sarana dan prasarana SAR
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	106,03%	Keberhasilan ini disebabkan oleh kerjasama yang baik personil dalam perencanaan, pelaksanaan, adan akuntabilitas anggaran.	Mempertahankan kinerja anggaran supaya bisa mendapatkan nilai IKPA terbaik.

		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	106,12%	Keberhasilan indikator ini disebabkan oleh pengelolaan layanan kepegawaian dan juga arsip yang maksimal.	Meningkatkan layanan kepegawaian dan arsip.
		11	Nilai SAKIP	95,77%	Kegiatan ini belum bisa mencapai target karena ada beberapa indikator yang belum mencapai target yang ditetapkan.	Memperbaiki kualitas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

   Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai pada tahun 2022 hanya memiliki 24 orang pegawai dan hanya ada 8 orang rescuer, ini sangat memprihatinkan bagi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai mengingat wilayah kerja yang luas dengan kondisi sumber daya manusia yang terbatas, sehingga pegawai yang ada harus rangkap jabatan supaya semua kegiatan bisa terselesaikan dengan maksimal.

   contohnya rescuer merangkap PPK, perencanaan dll, selain itu pejabat administrasi juga ketika dibutuhkan dalam operasi pencarian dan pertolongan maka harus dalam kondisi siap, dan dengan itu sehingga tugas pencarian dan pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai bisa dilaksanakan dengan baik. Pada tahun 2022 Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai menerima 12 orang tenaga pendukung rescuer akan tetapi kemampuan mereka juga terbatas sehingga belum bisa dimaksimalkan dalam pelaksanaan tugas.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

   Untuk menunjang tercapainya target yang telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai memiliki beberapa program/kegiatan yang dilaksanakan tahun 2022, berikut adalah program/kegiatan yang ada dalam POK.

Tabel 3.19 Kegiatan dalam menunjang Sasaran & Indikator Kinerja

KEGIATAN		KEGIATAN
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
SK.1 Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1 Kecepatan tanggap (Response Time) pada operasi pencarian dan pertolongan	a. Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948.QHC)
	2 Prosentase jumlah korban yang ditemukan dalam pelaksanaan operasi SAR	b. Rapat Koordinasi SAR (3948.AEA)

KEGIATAN				KEGIATAN
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	a. OM sarana bidang pencarian dan pertolongan, dan penanganan bencana (3946.RCM)
				b. OM Prasaranan bidang pencarian dan pertolongan, dan penanganan bencana (3946.RDH)
				c. Pelatihan bidang pencarian dan pertolongan , dan penanganan bencana (3947.DCK)
				d. Koordinasi (3948.AEA)
				e. Operasi bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3948.QHC)
SK. 2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	a. OM sarana bidang pencarian dan pertolongan, dan penanganan bencana (3946.RCM)
				b. OM Prasaranan bidang pencarian dan pertolongan, dan penanganan bencana (3946.RDH)
				c. OM Sarana bidang teknologi informasi dan komunikasi (3949.RCL)
				d. Koordinasi (3972.AEA)
				e. Pemantauan masyarakat dan kelompok masyarakat (3972.BKA)
SK. 3	Terlaksananya peningkatan efektivitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Presentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	a. Fasilitasi dan pembinaan masyarakat (3971.BDC)
				b. Fasilitasi dan pembinaan masyarakat (3971.QDC)
SK.4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	a. Koordinasi (3972.AEA)
SK.5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	a. Pelatihan bidang pencarian dan pertolongan dan penanganan bencana (3947.DCK)
SK.6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	a. Sarana bidang pencarian, pertolongan, dan penanganan bencana (3946.CAP)
				b. Layanan sarana dan prasarana internal (3944.EBB)
SK.7	Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan, yang akuntabel, serta penghapusan dan	9.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	a. Layanan manajemen kinerja internal (3941.EBD)
				b. Pengelolaan sarana dan prasarana aparatur (3944)

KEGIATAN		KEGIATAN
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
pengelolaan BMN	10 Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	a. Layanan dukungan manajemen internal (3943.EBA)
		b. Layanan manajemen kinerja internal (3943.EBD)
		c. OM Sarana bidang teknologi informasi dan komunikasi (3945.RCL)
	11 Nilai SAKIP (APIP)	a. Layanan manajemen kinerja internal (3941.EBD)

Program-program yang ada pada tabel diatas sangat dibutuhkan sekali dalam memenuhi target capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai tahun 2022 dan tahun-tahun berikutnya dalam rangka menjalankan visi misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai dan untuk mendukung visi dan misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Dari berbagai program yang ada tersebut yang menjadi perhatian serius adalah pemenuhan petugas siaga SAR dan juga pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan, karena Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai memiliki sarana dan prasarana yang sangat terbatas disamping itu sumber daya manusia yang minim juga sangat mempengaruhi kinerja karena wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai yang sangat luas.

D. REALISASI ANGGARAN

Tabel 3.20 Tebel Realisasi Anggaran

KEGIATAN				Realisasi Kinerja Tahun 2022	Kegiatan dalam DIPA/POK		Pagu 2022	Realisasi 2022
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN						
SK.1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (Response Time) pada operasi pencarian dan pertolongan	14,74 menit	a.	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948.QHC)	Rp821.027.000	Rp810.908.000
		2	Prosentase jumlah korban yang ditemukan dalam pelaksanaan operasi SAR	97,53%	b.	Rapat Koordinasi SAR (3948.AEA)	-	-
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	3,58 Nilai (1-4)	a.	OM sarana bidang pencarian dan pertolongan, dan penanganan bencana (3946.RCM)	Rp2.095.824.000	Rp2.078.160.950
					b.	OM Prasaranan bidang pencarian dan pertolongan, dan penanganan bencana (3946.RDH)	Rp15.000.000	Rp15.000.000
					c.	Pelatihan bidang pencarian dan pertolongan , dan penanganan bencana (3947.DCK)	Rp 44.120.000	Rp 40.612.500
					d.	Koordinasi (3948.AEA)	-	-
					e.	Operasi bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3948.QHC)	Rp821.027.000	Rp810.908.000
SK. 2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	63,81 Nilai (1-100)	a.	OM sarana bidang pencarian dan pertolongan, dan penanganan bencana (3946.RCM)	Rp2.095.824.000	Rp2.078.160.950
					b.	OM Prasaranan bidang pencarian dan pertolongan, dan penanganan bencana (3946.RDH)	Rp15.000.000	Rp15.000.000
					c.	OM Sarana bidang teknologi informasi dan komunikasi (3949.RCL)	Rp220.000.000	Rp219.923.288
					d.	Koordinasi (3972.AEA)	Rp62.160.000	Rp62.160.000

KEGIATAN				Realisasi Kinerja Tahun 2022	Kegiatan dalam DIPA/POK		Pagu 2022	Realisasi 2022
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN						
					e.	Pemantauan masyarakat dan kelompok masyarakat (3972.BKA)	Rp 191.994.000	Rp88.814.000
SK.3	Terlaksananya peningkatan efektivitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Presentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	a.	Fasilitasi dan pembinaan masyarakat (3971.BDC)	Rp50.000.000	Rp50.000.000
					b.	Fasilitasi dan pembinaan masyarakat (3971.QDC)	Rp557.500.000	Rp541.172.000
SK.4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	79,5%	a.	Koordinasi (3972.AEA)	Rp62.160.000	Rp62.160.000
SK.5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90,27%	a.	Pelatihan bidang pencarian dan pertolongan dan penanganan bencana (3947.DCK)	Rp 44.120.000	Rp 40.612.500
SK.6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	34,52%	a.	Sarana bidang pencarian, pertolongan, dan penanganan bencana (3946.CAP)	Rp 90.000.000	Rp89.743.500
					b.	Layanan sarana dan prasarana internal (3944.EBB)	Rp328.000.000	Rp326.655.100
SK.7	Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan, yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	9.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	95,43 Nilai	a.	Layanan manajemen kinerja internal (3941.EBD)	Rp148.588.000	Rp144.884.972
					b.	Pengelolaan sarana dan prasarana aparatur (3944)	Rp328.000.000	Rp326.655.100
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	79,59 Nilai (1-100)	a.	Layanan dukungan manajemen internal (3943.EBA)	Rp 4.646.882.000	Rp3.876.800.303
					b.	Layanan manajemen kinerja internal (3943.EBD)	Rp109.518.000	Rp109.498.000

KEGIATAN				Realisasi Kinerja Tahun 2022	Kegiatan dalam DIPA/POK		Pagu 2022	Realisasi 2022
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN						
					c.	OM Sarana bidang teknologi informasi dan komunikasi (3945.RCL)	Rp557.500	Rp557.500
		11	Nilai SAKIP (APIP)	B	a.	Layanan manajemen kinerja internal (3941.EBD)	Rp18.000.000	Rp144.884.972
TOTAL REALISASI ANGGARAN 2022								**Rp. 8.454.490.113**

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai pada tahun 2022 mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 10.300.259.000,- (Sepuluh Miliar Tiga Ratus Juta Dua Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Rupiah), akan tetapi pagu ini mengalami beberapa kali revisi dengan berbagai alasan termasuk sehingga pagu akhirnya berjumlah Rp. 9.398.613.000,- (Sembilan Miliar Tiga Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Enam Ratus Tiga Belas Ribu Rupiah), dari pagu tersebut total realisasi tahun 2022 adalah Rp. 8.454.490.113,- (Delapan Miliar Empat Ratus Lima Puluh Empat Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Ribu Seratus Tiga Belas Rupiah) dengan efisiensi sebesar 10,04% yaitu Rp. 944.122.887,- (Sembilan Ratus Empat Puluh Empat Juta Seratus Dua Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah).

BAB IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai Tahun 2022 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai pada tahun 2022.

Pengukuran indikator kinerja utama menunjukkan pencapaian sebesar rata-rata indikator kinerja pada tahun 2022 adalah 68%. Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai pada tahun 2022 mendapatkan alokasi anggaran setelah revisi anggaran yaitu sebesar Rp. 9.398.613.000,- (Sembilan Miliar Tiga Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Enam Ratus Tiga Belas Ribu Rupiah) dan yang terealisasikan hingga akhir tahun 2022 sebesar Rp. 8.454.490.113,- (Delapan Miliar Empat Ratus Lima Puluh Empat Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Ribu Seratus Tiga Belas Rupiah) atau realisasi sebesar 89,95%.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal
2. Kurangnya sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan ke masyarakat, terutama pada kelompok masyarakat di pesisir pantai.

3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Safety First
4. Kurangnya Pos dan Unit Siaga Pos Pencarian dan Pertolongan di daerah daerah
5. Terjadinya pandemi covid-19, sehingga ada kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan diakibatkan anggarannya dialihkan untuk percepatan penanganan covid-19

B. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai Tahun 2022, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
2. Melakukan revisi renstra secara berkala untuk menyesuaikan perencanaan kinerja dengan situasi yang dihadapi
3. Melaksanakan pemantauan kinerja secara berkala untuk mengawasi proses capaian kinerja, supaya kinerja bisa dilaksanakan dengan maksimal
4. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sampai pada kelompok kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Mentawai
5. Sosialisasi tentang Safety First kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering

terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi

6. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.
7. Diharapkan kedepannya agar di setiap Pulau terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Pos Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia.
8. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan